



Minimnya Lahan untuk Sekolah Rakyat

Pemkot Jajaki Kerja Sama dengan Taman Siswa

JOGJA - Pemkot Jogja akan menjajaki kerja sama dengan lembaga pendidikan Taman Siswa, menyusul adanya kebijakan pendirian sekolah rakyat dari pemerintah pusat. Ini dilakukan, untuk menyikapi

minimnya lahan di perkotaan untuk keperluan tersebut.

Wali Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, pendirian sekolah rakyat wajib menyediakan lahan sebesar lima hektare. Termasuk fasilitas untuk *boarding school* atau sistem berasrama.

Hasto mengaku, dalam memuluskan kerja sama antara

pemkot dengan Taman Siswa itu pihaknya juga akan membentuk tim kecil. Tim itu nantinya bertugas untuk menjalin komunikasi agar koordinasi pendirian sekolah rakyat bisa terwujud.

Bupati Kulon Progo periode 2011-2019 itu menilai, sekolah Taman Siswa memiliki potensi untuk sekolah rakyat karena

memiliki lahan yang cukup besar. Namun untuk sekarang jumlah siswanya tidak terlalu banyak.

"Daripada kami mencari tanah repot dan sebagainya, ya kami memanfaatkan yang ada. Sekaligus melestarikan ciri khas budaya Jogjakarta termasuk *nguri-uri* warisan leluhur Ki Hajar Dewantara," ujar Hasto, kemarin (14/4).

Hasto menyebut, kerja sama antara Pemkot Jogja dengan Taman Siswa juga bukan sekadar mendirikan sekolah rakyat. Namun sekaligus menjadi upaya untuk menegaskan keistimewaan. Sebab Taman Siswa merupakan lembaga pendidikan tertua yang didirikan di Jogjakarta.

Kemudian, nilai-nilai luhur dalam Taman Siswa juga sudah terpatrit dalam dunia pendidikan saat ini. Misalnya seperti filosofi *ing ngarsa sung tuladha*, *ing madya mangun karsa*,

dan *tut wuri handayani*.

Hasto pun berkomitmen, apabila Taman Siswa nantinya berkenan, pemkot akan membantu secara total pendirian sekolah rakyat di Kota Jogja. Termasuk dalam proses pengajuan izin ke Kementerian Sosial (Kemensos).

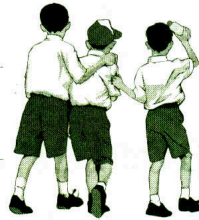
"Tetapi sekali lagi, mudah-mudahan pihak Taman Siswa nanti berkenan, karena kami juga tidak bisa memaksa," terangnya.

Sebagaimana diketahui, sekolah rakyat merupakan program Kemensos berupa sekolah berasrama yang seratus persen gratis bagi anak-anak dari keluarga miskin. Sekolah tersebut terdiri dari jenjang SD, SMP, dan SMA.

Sekolah rakyat memang dirancang untuk memutus rantai kemiskinan dan membuka masa depan lebih cerah. Itu berdasarkan Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 8 Tahun 2025. **(inu/wia/hep)**

NILAI-NILAI LUHUR TAMAN SISWA

- **Ing ngarsa sung tuladha**
Yang berada di depan (pendidik, pemimpin) memberi teladan atau contoh yang baik.
- **Ing madya mangun karsa**
Yang berada di tengah (murid, guru) memberikan ide, gagasan, inisiatif.
- **Tut wuri handayani**
Yang berada di belakang memberikan dorongan, semangat.



GRAFIS: HERPRI KARTUNRADAR JOGJA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005